

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan yang peneliti gunakan pada riset ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metode penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Hal ini relevan dengan pendapat Arikunto (2005) penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status suatu gejala yang ada, seperti keadaan gejala yang ada pada saat penelitian. Kegiatan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Arikunto 2010, hlm.22).

Dalam pendekatan ini difokuskan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak memisahkan individu kepada hipotesis, akan tetapi memandangnya sebagai bagian dari kesatuan. Artinya, data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lain yang mendukung, bukan berupa data angka. Adapun tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan penyelenggaraan layanan PNFI pada pesantren salafiyah secara mendalam, rinci dan tuntas.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu penelitian dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Hal ini relevan dengan pendapat (Nazir, 1998) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode

deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan yaitu berlokasi di Pondok Pesantren Salafiyah Baetul Abror di Jalan Ciandam, Babakan, Kecamatan Cibeureum, RT 01 RW 05 Kota Sukabumi, Jawa Barat.

b) Subjek Penelitian

Dalam menentukan partisipan, peneliti menggunakan pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Sugiyono (dalam Putranto, 2016, hlm. 45) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan mengenai masalah yang ada, atau bisa juga orang tersebut sebagai penguasa sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

Adapun partisipan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah kiyai atau pemimpin pesantren sebagai kategori informan kunci karena kedudukan kiyai merupakan pemimpin di lembaga/ Pesantren tersebut. Dengan mewawancarai pimpinan dari lembaga tersebut, maka peneliti akan mendapatkan informasi dengan tingkat keabsahan data yang tinggi. Kemudian yang kedua adalah pengasuh pondok pesantren yang merupakan tenaga pengajar yang tinggal di asrama bertugas sebagai pengasuh Pondok Pesantren, sebagai Informan kunci yang lebih paham tentang bagaimana penyelenggaraan layanan PNF pada Pesantren Salafiyah. Informan pendukung selanjutnya yaitu santri/santriawati dan stake holder lain dari Kementerian Agama yang paham persoalan Pesantren.

No.	Informan	Jabatan	Klasifikasi Informan
1.	K.H. Bahrudin	<i>Kyai/</i> Pemimpin Pondok	Informan Kunci
2.	Ustadz. Syamsulloh	Sekretaris	Informan Kunci
3.	Ustadzah Dedah	Guru+Bendahara	Informan Pendukung

Sofura Alqia Dayana, 2022

PENYELENGGARAAN LAYANAN PENDIDIKAN NONFORMAL PADA PESANTREN SALAFIYAH (STUDI PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH BAETUL ABROR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Santri/Santriawati	Siswa/i	Informan Pendukung
5.	Agus Bukhori, S.Ag., M.M.Pd	Kasi PD Pontren Kemenag Kota Sukabumi	Informan Pendukung

Tabel 1 Data Partisipan

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk menggambarkan data dari sumber. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu: wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan ketiga teknik ini diharapkan dapat saling melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan. Adapun uraian dari teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam menggunakan teknik wawancara terstruktur atau tertulis yaitu dengan menyiapkan atau menetapkan terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden agar alur pertanyaan dan jawaban saat wawancara dimaksudkan tertata sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat yaitu K.H. Bahrudin (kyai) sebagai informan kunci, Ustadz Syamsulloh (sekretaris) sebagai informan kunci, Ustadzah Dedah (bendahara) sebagai informan pendukung, Salwa (santri) sebagai informan pendukung dan Agus Bukhori (Kasi Pondok Pesantren Kemenag Kota Sukabumi) sebagai informan pendukung. Adapun hal hal yang ditanyakan melalui wawancara ini mengenai: bagaimana kondisi empiris pesantren salafiyah, pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan pada pesantren salafiyah juga faktor pendukung dan penghambat pengembangan pesantren salafiyah di Pesantren Baetul Abror.

2. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung yang artinya peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yang berperan sebagai pengamat fenomena yang akan diteliti. Hal ini relevan dengan pendapat (Sudjana, 1989) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berdasarkan pedoman yang sudah dibuat peneliti sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Karakteristik Pesantren Salafiyah sebagai layanan Pendidikan Non Formal	
	Pesantren Salafiyah memberikan kebutuhan belajar masyarakat.	
	Pesantren Salafiyah memberikan ganjaran berupa keterampilan yang dapat di produksi dan menghasilkan pendapatan.	
	Waktu Penyelenggaraan belajar relatif singkat dan tidak secara terus menerus.	
	Materi Belajar berpusat pada Peserta didik.	
	Persyaratan masuk ditetapkan peserta didik.	
	Proses belajar dipusatkan dilingkungan masyarakat.	
	Struktur Program fleksibel dan beranekaragam.	
	Pengendalian program bersifat demokrasi.	
	2.	Pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan pada Pondok Pesantren Salafiyah.
Pesantren Salafiyah memiliki kurikulum.		
Pesantren Salafiyah memenuhi standar proses pelaksanaan pembelajaran.		

	Pesantren salafiyah menetapkan Standar Kompetensi Lulusan.	
	Pesantren salafiyah menetapkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.	
	Pesantren salafiyah memiliki sarana dan prasarana.	
	Pesantren salafiyah memenuhi standar pengelolaan.	
	Pesantren salafiyah dalam pembiayaan.	
	Pesantren salafiyah dalam Standar Penilaian Pendidikan.	

Tabel 2 Pedoman Observasi

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan kajian-kajian terhadap dokumen yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah, sarana prasarana dan pendukung lainnya. Hal ini relevan dengan pendapat (Sukmadinata, 2007) studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Adapun pedoman studi dokumentasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Materi (Kitab Kuning)	
2.	Jadwal Kegiatan Santri	
3.	Status Kepemilikan/Akta Notaris	
4.	Data Santri	
5.	Penghargaan yang didapat oleh santri Baetul Abror	
6.	Dokumentasi belajar santri	
7.	Penilaian Belajar Santri	

Tabel 3 Pedoman Studi Dokumentasi

D. Instrumen Penelitian

1) Peneliti Sendiri

Dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini peneliti sebagai salah satu bagian yang terpenting, kehadiran peneliti yang bersifat mutlak karena peneliti langsung terjun langsung ke lokasi penelitian sebagai pengamat dari lingkungan penelitiannya.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara meliputi beberapa pertanyaan yang tersusun dan sudah ditetapkan secara sistematis dan disesuaikan dengan alur pembicaraan yang didalamnya berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

3) Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah catatan penting yang dapat membantu peneliti dalam mencatat dan mengingat hal hal di dalam suatu permasalahan/ peristiwa yang terjadi di saat pengamatan berlangsung.

4) Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, dan dokumen lainnya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data ini memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.

3) Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah melalui tahap reduksi data dan penyajian data kemudian akan ditarik kesimpulan yang bertujuan untuk mencari makna, arti juga penjelasan terhadap data yang dianalisis dengan mencari hal-hal penting.

F. Triangulasi

Menurut (Moleong, 2014) triangulasi adalah teknik pemeriksaan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian. Triangulasi juga merupakan teknik membandingkan data dan menguji keabsahan atau kebenaran dengan data yang diperoleh dilapangan yaitu hasil wawancara dengan para responden, observasi serta dokumentasi.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan suatu prosedur penelitian yang dimana berisi langkah-langkah yang dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data di lapangan serta penelitian diharapkan dapat berjalan dengan baik. Adapun tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mempersiapkan judul penelitian terlebih dahulu dan proposal skripsi yang sudah disusun dan disetujui oleh pembimbing skripsi lalu peneliti melakukan pra penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran awal dari subjek dan tempat penelitian yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, pelaksanaan penelitian diawali dengan observasi, wawancara dan kemudian dilanjut dengan studi dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Menurut (Nasution, 1991) tahap analisa data adalah suatu proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori.

H. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan Ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan penelitian.	■	■								
2.	Menyusun proposal penelitian		■								
3.	Melaksanakan Seminar Proposal Penelitian.			■							
4.	Melaksanakan bimbingan penulisan skripsi dengan Dosen Pembimbing.			■	■	■	■	■	■		
5.	Melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi.							■	■		
6.	Menyusun Laporan Penelitian							■	■	■	
7.	Melakukan sidang hasil penelitian.										■

Tabel 4 Jadwal Penelitian